

## OPTIMALISASI TATA KELOLA TI PADA PT. XYZ FINANCE DENGAN FRAMEWORK COBIT 5

Pipin Octavia<sup>1</sup>, Azhar Andika Putra<sup>2</sup>, Cahyo Pambudi Darmo<sup>3</sup>,  
Kraugusteeliana Kraugusteeliana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sjakhyakirti Palembang

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Komputer

<sup>4</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email : fasilkomsjakhyakirti1@gmail.com<sup>1,2,3</sup>, kraugusteeliana@upnvj.ac.id<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

### Abstrak

PT. XYZ Finance adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan yang berlokasi di Palembang. Penelitian ini membahas bagaimana tata kelola teknologi informasi di PT. XYZ Finance Cabang Palembang, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dan pemanfaatan TI dalam meningkatkan pelayanan di PT. XYZ Finance yang efektif dan efisien dengan menggunakan framework COBIT 5. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, kuesioner, dan observasi. Penilaian kapabilitas proses tata kelola teknologi informasi yang dilakukan terhadap setiap domain proses menghasilkan bahwa organisasi saat ini berada pada level 1 (*performed process*). Proses dijalankan namun belum berjalan dengan optimal, sehingga perlunya peningkatan terhadap IT *Governance* dengan menggunakan *framework* COBIT 5.

Kata Kunci: Tata Kelola TI, EDM, APO, DSS, MEA, COBIT.

### 1 PENDAHULUAN

PT. XYZ Finance adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan mobil baru dan bekas. Pada tahun 2014 melakukan perluasan usaha dengan mulai merambah pada pembiayaan alat-alat berat dan mesin industri. PT XYZ Finance telah memiliki 33 kantor cabang dan 9 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

PT. XYZ Finance mempunyai tujuan strategis antara lain meningkatkan pelayanan untuk membantu merealisasikan sasaran dan mencapai tujuannya. Dalam hal ini di PT.XYZ Finance Cabang Palembang belum memiliki tata kelola TI yang terstandar dengan baik, dan belum terdokumentasikan sehingga sulit dalam penanganan permasalahan TI di Cabang Palembang. *User* di Kantor Cabang Palembang hanya berlaku sebagai *end user* maka, jika terjadi gangguan atau permasalahan TI *maintenance* dan *configurasi user* harus dilakukan oleh pihak IT di Kantor Pusat Jakarta. Permasalahan ayng sering terjadi saat ini, *server down* jika hal tersebut terjadi maka, kegiatan bisnis berhenti sampai pihak IT di Kantor Pusat Jakarta selesai memperbaiki.

Dengan meningkatkan investasi dalam pengelolaan dan pengembangan telnologi informasi yang akan terus meningkat di masa mendatang mengakibatkan kinerja TI khususnya tata kelola TI saat ini harus terstandar dengan baik. Standard TI yang digunakan adalah COBIT 5 (*Control objectives for information related technology*). Merupakan salah satu *framework* yang bisa digunakan dalam tata kelola TI. Dari uraian diatas penulis

mengangkat permasalahan tersebut sebagai judul “Optimalisasi Tata Kelola TI pada PT. XYZ Finance dengan Framework COBIT 5”.

## 2 METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan survey langsung ke PT. XYZ Finance Cabang Palembang dan melakukan pengamatan terhadap tata kelola TI yang ada disana.

#### b. Wawancara

Wawancara secara langsung dengan pegawai yang berkaitan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Teknologi Informasi di PT. ZYX Finance Cabang Palembang.

#### c. Studi Pustaka

Penulis mencari beberapa referensi-referensi jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil guna menunjang data skunder.

#### d. Kuesioner

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam penelitian ini yaitu mengenai tingkat kapabilitas (*capability level*). Untuk mengukur sejauh mana tingkat kapabilitas Tata Kelola TI pada PT. XYZ Finance Cabang Palembang. Kuesioner berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pencapaian atribut proses pada level 1 berdasarkan COBIT 5 proses Kapabilitas model dan yang terkait dengan *management/ governance practice* dan *output* yang ada pada setiap proses.

### 2.2 Metode Analisis

Analisis tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi di PT. XYZ Finance diawali dengan membuat kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur ketercapaian atribut pada proses level berdasarkan kerangka kerja COBIT 5. Responden untuk analisis ini adalah pihak yang secara langsung berkaitan tentang penerapan IT berdasarkan aktivitas setiap domain perhitungan kuesioner sebagai berikut :

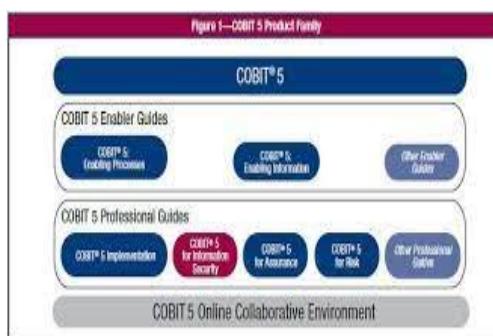
1. Setiap level memiliki beberapa proses atribut. Dimana proses atribut didalamnya terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi sesuai standar pemenuhan proses atribut dalam COBIT 5.
2. Setiap kriteria memiliki penilaian Y atau N. Skor tersebut mempresentasikan tingkat pencapaian yang dicapai masing – masing atribut.
3. Dari setiap kriteria dilakukan penjumlahan dari seluruh kuesioner terhadap skor yang dicapai Y bernilai 1 dan bernilai 0.
4. Hasil penjumlahan kriteria kemudian dilakukan rata – rata dengan cara dibagi terhadap jumlah bobot maksimal lalu dikali 100%.
5. Dari hasil tersebut didapat hasil akhir yang kemudian dikategorikan sesuai aturan : N (not achieved, rang 0% sampai 15%), P (partically achieved, range >15% sampai 50%), L (largely achieved, range >50% sampai 85%), LF (Fully achieved, range >85% sampai 100%).
6. Jika pada level 1 bernilai F atau L maka akan disebarakan kuesioner tahap 2 namun, jika level 1 bernilai N atau P maka, level 1 harus dilakukan peningkatan terlebih dahulu agar bisa berlanjut ke tahap selanjutnya.

### 2.3 Model Referensi COBIT 5

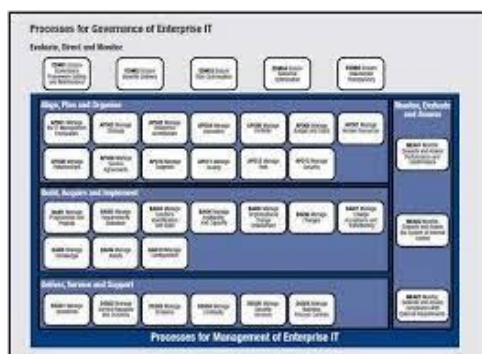
Pada COBIT 5 terdapat model referensi proses yang menentukan dan menjelaskan proses tata kelola dan manajemen. Pada COBIT 5 tata kelola manajemen TI meliputi :

1. *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM)
  - a. EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, b. EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, c. EDM03 *Ensure Risk Optimization*, d. EDM04 *Ensure Resource Optimization*, e. EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency*.
2. *Align, Plan, and Organize* (APO)
  - a. APO01 *Manage The IT Management Framework*, b. APO02 *Manage Strategy*, c. APO03 *Manage Enterprise Architecture*, d. APO04 *Manage Innovation*, e. APO05

- Manage Portofolio*, f. APO06 *Manage Budget and Cost*, g. APO07 *Manage Human Resource*, h. APO08 *Manage Relationships*, i. APO09 *Manage Service Agreement*, j. APO10 *Manage Suppliers*, k. APO11 *Manage Quality*, l. APO12 *Manage Risk*, m. APO13 *Manage Security*.
3. *Build, Acquare, and Implement (BAI)*
    - a. BAI01 *Manage Programs and Project*, b. BAI02 *Manage Requirement Definition Agreements*, c. BAI03 *Manage Solutions Inditification and Build*, d. BAI04 *Manage Avaibility and Capacity*, e. BAI05 *Manage Organisational Change Enablement*, f. BAI06 *Manage Changes*, g. BAI07 *Manage Change Acceptance and Transitioning*, h. BAI08 *Manage Knowledge*, i. BAI09 *Manage Assets*, j. BAI010 *Manage Configuration*.
  4. *Deliver, Service and Support (DSS)*
    - a. DSS01 *Manage Operations*, b. DSS02 *Manage Service Requests and Incidents*, c. DSS03 *Manage Problems*, d. DSS04 *Manage Continunity*, e. DSS05 *Manage Security Services*, f. DSS06 *Manage Business Process*.
  5. *Monitor, Evaluate, and Asses (MEA)*
    - a. MEA01 *Monitor, Evaluate, and Asses Performance and Conformance*, b. MEA02 *Monitor, Evaluate, and Asses The System of Internal Control*, c. MEA03 *Monitor, Evaluate, and Asses Compliance with External Requirement*.



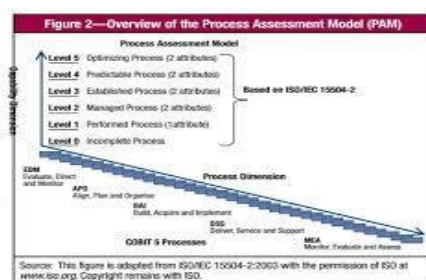
Gambar 1. Cobit 5 Framework (ITGI COBIT 5 PAM, 2013 ; 11)



Gambar 2. Model referensi COBIT 5(ITGI COBIT 5 PAM, 2013 ; 11)

## 2.4 Kapabilitas Proses Cobit

Pada Cobit 5 terdapat enam penilaian kapabilitas yang dapat dicapai oleh masing-masing proses, yaitu : 1. Level 0, *Incomplete Process* – Proses tidak lengkap, 2. Level 1, *Performed Process* – Proses dijalankan, 3. Level 2, *Managed Process* – Proses teratur, 4. Level 3, *Established Process* – Proses tetap, 5. Level 4, *Predictable Process* – Pada tahap ini organisasi telah melakukan proses implementasi TI dalam batasan yang ditentukan untuk mencapai *outcome* proses yang diharapkan, 6. Level 5, *Optimising Process* – Proses Optimasi.



Gambar 3. Model Proses Penilaian Cobit (ITGI COBIT 5 PAM, 2013 ;11)

Tabel 1: *Capability Level*

Indeks Kematangan	Tingkat Kematangan	Penjelasan
0.0 – 0.50	Level 0 ( <i>Incomplete Process</i> )	Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.
0.51 – 1.50	Level 1 ( <i>Performed Process</i> )	Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.
1.51 – 2.50	Level 2 ( <i>Managed Process</i> )	Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian
2.51 – 3.50	Level 3 ( <i>Established Process</i> )	Organisasi pada tahap ini memiliki proses – proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standard proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.
3.51 – 4.50	Level 4 ( <i>Predictable Process</i> )	Organisasi tahap ini telah menjalankan proses TI dalam batasan – batasan yang sudah pasti, misalkan batas waktu. Batasan ini dihasilkan dari pengukuran yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan proses TI tersebut sebelumnya.
0.0 – 0.50	Level 0 ( <i>Incomplete Process</i> )	Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.
0.51 – 1.50	Level 1 ( <i>Performed Process</i> )	Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar – benar tercapai.
1.51 – 2.50	Level 2 ( <i>Managed Process</i> )	Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian
2.51 – 3.50	Level 3 ( <i>Established Process</i> )	Organisasi pada tahap ini memiliki proses – proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standard proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.
3.51 – 4.50	Level 4 ( <i>Predictable Process</i> )	Organisasi tahap ini telah menjalankan proses TI dalam batasan – batasan yang sudah pasti, misalkan batas waktu. Batasan ini dihasilkan dari pengukuran yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan proses TI tersebut sebelumnya.
4.51 – 5.00	Level 5 ( <i>Optimizing Process</i> )	Pada tahap ini Organisasi telah melakukan inovasi – inovasi dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuannya.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT. XYZ Finance

##### 3.1.1 Kondisi Saat ini

Kebijakan dan standard divisi teknologi informasi tidak terlihat dengan jelas dan tidak terdokumentasi dengan baik sehingga tata kelola teknologi informasi pada instansi masih berjalan dengan kurang baik.

##### 3.1.2 Kondisi Yang Diharapkan

**Tabel 2: GAP Maturity**

No	Domain	Current Maturity	Expected Maturity	GAP
1	EDM03 Memastikan Pengoptimalan Resiko	0,5	4	3,5
2	EDM04 Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya	0,5	4	3,5
3	APO01 Mengelola Resiko	0,5	4	3,5
4	APO09 Mengelola Persetujuan dan Layanan	1,5	4	2,5
5	APO12 Mengelola Resiko	0,5	4	3,5
6	APO13 Mengelola Keamanan IT	0,5	4	3,5
7	DSS01 Mengelola Operasi	1	4	3
8	DSS02 Mengelola Permintaan Layanan dan Insiden	0,5	4	3,5
9	DSS04 Mengelola Keberlanjutan	0,5	4	3,5
10	MEA01 Memantau, mengevaluasi, dan menilai kepatuhan dengan persyaratan eksternal	1	4	3

$$\text{GAP} = \text{Nilai (Current Maturity)} - \text{Nilai (Expected Maturity)}$$

##### 3.1.3 Penilaian *Capability Level* Tiap Domain Proses

###### a. Domain Proses EDM 03

**Tabel 3: *Capability Level* Domain Proses EDM3**

Pertanyaan	Nilai Rata-Rata	N/P/L/F	Maturity Level
EDM03.x1	47,92	P	1,99
EDM03.x2	41,46	P	1,70
EDM03.x3	40,63	P	1,69
<i>Capability level</i>		P	1,79

Tingkat Kapabilitas dari penilaian terhadap 24 responden pada domain EDM03 yaitu 1,79. Hal tersebut berdasarkan 3 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 1,79 menunjukkan pada *Level Managed Process* yaitu tahapan ini sudah berjalan tetapi diperlukan evaluasi dan penyesuaian kearah yang lebih baik agar proses yang berjalan lebih efektif dan efisien.

###### b. Domain Proses APO13

**Tabel 4: *Capability Level* Domain Proses APO13**

Pertanyaan	Nilai Rata-Rata	N/P/L/F	Maturity Level
APO013.x1	36,46	P	1,51
APO013.x2	9.17	N	0,38
<i>Capability level</i>			0,94

Tingkat kapabilitas dari penilaian terhadap 24 responden pada domain APO13 yaitu 0,94. Hal tersebut berdasarkan 2 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 0,94 menunjukkan pada *Level Incomplete Process* yaitu prosedur yang berjalan tidak sepenuhnya diperlukan pengoptimalan terhadap keamanan dalam sistem informasi dan perangkat Teknologi Informasi.

#### c. Domain Proses DSS02

**Tabel 5: Capability Level Domain Proses DSS02**

Pertanyaan	Nilai Rata-Rata	N/P/L/F	Maturity Level
DSS02.x <sub>1</sub>	0,00	N	0,00
DSS02.x <sub>2</sub>	36,04	P	1,50
<i>Capability level</i>			0,75

Tingkat kapanilitas dari penilaian terhadap 24 responden pada domain DSS02 yaitu 0,75. Hal tersebut berdasarkan 2 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 0,75 menunjukkan pada *Level Incomplete Process* yaitu prosedur yang berjalan tidak sepenuhnya bahkan ada proses yang tidak berjalan seperti pertanyaan nomor satu mendapatkan nilai 0 karena tidak adanya *tools* yang memfasilitasi pada sistem informasi *confins* untuk melaporkan kinerja sistem atau gangguan pada sistem kepada pengelola atau Staff IT.

#### d. Domain Proses MEA01

**Tabel 6: Capability Level Domain Proses MEA01**

Pertanyaan	Nilai Rata-Rata	N/P/L/F	Maturity Level
MEA01.x <sub>1</sub>	68,13	L	2,83
MEA01.x <sub>2</sub>	73,54	L	3,06
MEA01.x <sub>3</sub>	80,00	L	3,33
<i>Capability level</i>			3,07

Tingkat kapabilitas dari penilaian terhadap 24 responden pada domain MEA01 yaitu 3,07. Hal tersebut berdasarkan 2 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 3,07 menunjukkan pada *Level Established Process* yaitu prosedur sudah berhasil dijalankan. Diharapkan dilakukan pengoptimalan terhadap penilaian kerangka kerja teknologi informasi agar dilakukan secara berkala.

## 4 KESIMPULAN

Kesimpulan ayng didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT. XYZ Finance Cabang Palembang menggunakan *framework* COBIT 5.
2. Peningkatan Sumber Daya *Brainware* dan sumber daya manusia seperti diadakan *network administrator* disetiap cabang untuk menangani permasalahan IT yang sering terjadi.
3. Penilaian kapabilitas proses tata kelola teknologi informasi yang dilakukan terhadap setiap domain proses menghasilkan bahwa organisasi saat ini berada pada level 1 (*performed process*). Proses dijalankan namun belum berjalan dengan optimal, sehingga perlunya peningkatan terhadap IT *Governance* dengan menggunakan *framework* COBIT 5.
4. Kuesioner penelitian dirancang untuk proses EDM03, EDM04, APO01, APO09, APO12, APO13, DSS01, DSS02, DSS04, dan MEA01.
5. Berdasarkan hasil penelitian dari setiap domain proses dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan tertinggi domain proses yatu APO09, dengan nilai rata – rata 3,56 yang berada pada level *Established Process* dan tingkat kematangan terendah domain proses yaitu DSS02 dengan nilai rata – rata 0,75 yang berada pada level *not achieved*.

**Referensi**

- Eka Putri. R. (2016). Penelitian Kapabilitas Proses Tata Kelola TI Berdasarkan Proses DSS01 Pada Framework COBIT 5, Padang.
- Hakim. A., Saragih. H., & Suhato. A. (2014). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework COBIT 5 Di Kementrian ESDM Tegal.
- ISACA. (2012). *Enabling Process*. ISACA.
- ITGI. ( 2007). *Framework Control Objectives Management Guidelines Maturity Models*.
- Lutfianto. A. (2014). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Framework COBIT 5 Domain EDM01 Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Novita. R. E & Sumaryono. (2014). Penilaian Tingkat Capability Tata Kelola TI Pada Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Sigit Sulistya Hadi. N. (2014). Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Infrastruktur Jaringan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo.
- Tri. (2015). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan *Framework COBIT 5* di DISDIKPORA kota Palembang.